

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan negara berkewajiban untuk mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang baik pada tingkat nasional maupun hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah NKRI sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi manusia untuk di konsumsi termasuk bahan tambahan gizi yang lengkap salah satunya susu.

Susu disebut sebagai makanan yang hampir sempurna karena kandungan zat gizinya yang lengkap. Selain air, susu mengandung protein, karbohidrat, lemak, mineral, enzim-enzim, gas serta vitamin A, C dan D dalam jumlah memadai. Manfaat susu merupakan hasil dari interaksi molekul-molekul yang terkandung di dalamnya. Badan Standarisasi Nasional dalam SNI No. 01-3141-1998 mendefinisikan susu segar sebagai cairan yang berasal dari kambing sehat yang diperoleh dengan cara pemerahan yang benar, tidak mengalami penambahan atau

pengurangan suatu komponen apapun dan tidak mengalami pemanasan dengan karakteristik mutu.

Salah satu sentra peternakan kambing perah adalah di kabupaten Lumajang. Merupakan agro-industri di Kabupaten Lumajang yang mengolah susu kambing menjadi berbagai produk dan didalamnya terdapat beberapa unit usaha terkait dengan peternakan kambing senduro. Di Kecamatan Senduro sebagai daerah yang dikenal subur, salah satu basis mata pencaharian penduduk yang berada di wilayah pegunungan adalah bidang pertanian dan peternakan yang meliputi ternak besar, ternak kecil dan unggas, yang salah satunya adalah ternak kambing sebanyak 93.585 ekor pada tahun 2014 seperti yang ada di wilayah kecamatan Senduro dengan jumlah ternak kambing terbanyak sebesar 14.145 ekor. Jenis produksi asal hewani yang paling banyak saat ini di kabupaten Lumajang adalah usaha produksi susu segar yang seluruhnya telah menghasilkan sebanyak 7.327.569 liter dan paling banyak susu segar diproduksi berasal dari Kecamatan Senduro sebanyak 7.184.231 liter, dan pada saat ini usaha yang sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan adalah produksi susu segar yang berasal dari kambing etawa. Banyaknya pengembangan usaha dibidang produksi susu kambing etawa karena selain sebagai sumber penghasilan yang cukup menguntungkan karena harga susu kambing etawa lebih tinggi dari susu sapi, susu kambing etawa juga dikonsumsi untuk mengambil berbagai macam yang baik untuk memenuhi kebutuhan tubuh dan kandungan banyak senyawa manfaat lainnya, susu kambing etawa juga dikonsumsi sebagai obat alternatif yang dapat

menyembuhkan berbagai penyakit. Untuk mengetahui bahan pangan dengan nilai gizi paling sempurna serta kaya nutrisi maka perlu pengetahuan yang maksimal.

Pengetahuan Produk adalah kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk. Rifqi Suprpto, S.P., & Aziz, M. Z.W (2020:20). Pengetahuan produk sangatlah penting untuk menentukan kualitas produk yang di inginkan serta kepuasan yang di berikan oleh suatu produk juga tentu akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Kualitas Produk (*Product Quality*) adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan dapat menerapkan program “*Total Quality Manajemen (TQM)*” Daga, R. (2017:37). Sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian.

Pengambilan keputusan adalah konsumen memiliki sasaran atau perilaku yang ingin dicapai atau dipuaskan. Selanjutnya, konsumen membuat keputusan mengenai perilaku yang ingin dilakukan untuk dapat memecahkan masalahnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu aliran timbal balik yang berkesinambungan di antara faktor lingkungan, proses kognitif dan afektif, serta tindakan perilaku. Proses pengambilan keputusan terdiri dari empat tahapan. Pada tahap pertama merupakan pemahaman akan adanya masalah. Tahap berikutnya, terjadi evaluasi terhadap alternatif yang ada dan tindakan yang paling sesuai dipilih. Selanjutnya, pembelian diwujudkan dalam bentuk tindakan. Pada

akhirnya barang yang telah dibeli akan digunakan dan konsumen melakukan evaluasi ulang terhadap keputusan yang telah diambilnya Firmansyah, M.A. (2019:205).

Penelitian sebelumnya yang di gunakan peneliti adalah sebagai dasar dalam menyusun penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis. Dalam penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh para peneliti yang menunjukkan beberapa perbedaan.

Peneliti yang pertama ini di lakukan oleh Putri, M.N.A., & Sukaatmadja, I.P.G (2015) pengaruh citra merek, kesadaran merek, dan kualitas produk terhadap keputusan membeli produk Apple. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu citra merek, kesadaran merek, dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk apple di kota Denpasar.

Penelitian yang ke dua di lakukan oleh Hanjaya, S. (2016). Pengaruh kualitas produk, pengetahuan produk dan keragaman menu terhadap keputusan Pembelian Produk Capra Latte. Hasil dari penelitian menunjukkan ketiga variabel bahwa kualitas produk, pengetahuan produk dan keragaman menu masing-masing secara simultan dan parsial memiliki pengaruh secara positif terhadap keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen produk Capra Latte.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Soewito, Y. (2013). Kualitas produk, merek dan desain pengaruhnya terhadap keputusan pembelian sepeda motor Yamaha

Mio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk, merek dan desain berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen baik secara simultan dan secara parsial.

Di kabupaten Lumajang pengembangan produk dan kualitas produk ternak susu kambing etawa sangat berpotensi untuk dikembangkan, karena termasuk ternak yang mempunyai adaptasi cukup tinggi dan cocok untuk meningkatkan perekonomian di pedesaan ternak kambing etawa bagi peternak merupakan salah satu aspek penting perekonomian keluarga. Bagi masyarakat pedesaan ternak kambing etawa telah menjadi budaya sebagai tabungan keluarga. Susu kambing memiliki beragam manfaat terdapat beragam manfaat susu kambing yang masih jarang diketahui oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat umumnya mengkonsumsi susu sapi, selain itu susu kambing masih jarang beredar secara umum di pasaran. Beberapa manfaat susu kambing diantaranya yaitu menjaga kesehatan tulang, mengobati diabetes, mengobati gangguan pernafasan seperti asma dan TBC, mencegah penyakit saraf, meningkatkan kekebalan tubuh, serta membantu meningkatkan kecerdasan. Selain memiliki beragam manfaat, juga perlu pengetahuan produk susu kambing lebih mudah diserap dan dicerna oleh tubuh, serta memiliki risiko alergi lebih rendah apabila dibandingkan dengan susu sapi.

Oleh karena itu fokus pembahasan berkaitan dengan bagaimanakah pengetahuan produk tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas produksi susu kambing etawa dengan tujuan utama selain untuk membantu terciptanya ketentraman dalam kehidupan para produsen dan konsumen susu kambing etawa

di Kecamatan Senduro, melalui peningkatan kegiatan ekonomi pada usaha produksinya dengan kualitas susu kambing yang aman untuk dikonsumsi serta sebagai upaya nyata untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen susu kambing etawa itu sendiri. Hal yang membedakan susu kambing dari jenis susu lainnya adalah rasa dan kandungan yang dipercaya lebih berkhasiat untuk kesehatan dan berbagai macam hal lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh pengetahuan produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Susu Kambing Etawa di Kabupaten Lumajang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan produk yang signifikan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang?
- b. Apakah terdapat pengaruh kualitas produk yang signifikan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang?
- c. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan produk dan kualitas produk yang signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan diskripsi dari latar belakang dan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk yang signifikan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk yang signifikan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk dan kualitas produk yang signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian susu kambing etawa di Lumajang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis baik bagi penulis sendiri, pihak instansi pendidikan dan pihak – pihak lainnya yang kiranya berkepentingan. Berikut ini penulis sampaikan beberapa manfaat .

- a. Manfaat Teorotis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pemasaran terutama dalam penguji teori pengetahuan produk, kualitas produk, dan keputusan pembelian sehingga dapat di jelaskan apakah hasil penelitian ini mendukung atau menolak penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat penulis memperoleh gelar sarjana strata-I pada Institusi Widya Gama Lumajang, dalam mengaplikasikan dan membandingkan antar teori-teori dari bangku perkuliahan dengan realitas yang ada di lapangan. Dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen pemasaran yang real pada pemasaran yang ada di pasar yang sebenarnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tema ini.

4) Bagi Sentra Industri

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakana sebagai bahan pertimbangan bagi sentra industry yang bersangkutan dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan masa pengetahuan produk, kualitas produk dan keputusan pembelian yang di gunakan.

5) Bagi Pemerintah

Bedasarkan penelitian ini di harapkan pemerintah dapat lebih mengembangkan serta memberikan fasilitas yang memadai.

6) Bagi Peternak Kambing Etawa

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan motifasi dalam mengelola dan mengembangkan usaha ternak susu kambing etawa.

